

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari pembahasan terhadap Struktur dan Nilai Karakter dalam Novel “Jokowi Si Tukang Kayu” Serta Kebermanfaatan Sebagai Bahan Bacaan Sastra di SMA, sebagai berikut:

A. Struktur dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu”

1. Tema dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu” adalah perjuangan hidup Jokowi, perjuangannya Jokowi dalam pendidikan.
2. Alur dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu” adalah alur mundur
3. Latar dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu” menggunakan tiga latar yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial.
4. Tokoh dan Penokohan dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu” adalah terdiri dari watak tokoh datar artinya tidak dapat perubahan tokoh dari awal hingga akhir.
5. Sudut pandang orang pertama dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu” adalah pengarang bertindak sebagai orang pertama yang sedang menuturkan pengalamannya. Sudut pandang ini menempatkan pengarang sebagai “Aku” atau “Saya” dalam cerita, pada bagian Jokowi, pengarang menjadi Jokowi dan seterusnya.
6. Amanat yang dapat diambil dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu” adalah kita harus optimis dalam mewujudkan cita-cita kita, seseorang

yang dari lingkungan yang kumuh tidak menjadikan jiwa, hati, dan pikirannya turut kumuh.

B. Nilai Karakter dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu”

Nilai karakter yang terdapat dalam novel “Jokowi Si Tukang Kayu” adalah Lima karakter berbasis nilai luhur bangsa Indonesia: 1. Toleransi. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan lain-lain, 2. Disiplin. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan, 3. Kerja keras. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh, 4. mandiri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain, 5. Bersahabat/komunikatif. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang bercerita, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain, 6. Peduli social. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain, 7. Tanggung jawab. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri, 8. Kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

C. Kebermanfaatan Novel “Jokowi Si Tukang Kayu” Sebagai Bahan Bacaan Sastra

1) Hasil wawancara guru

Analisis struktur dan nilai karakter pada novel “Jokowi Si Tukang Kayu” bermanfaat sebagai bahan bacaan sastra untuk mengajarkan peserta didik menghargai segala perbedaan, tertib dan patuh terhadap peraturan sekolah, berusaha untuk bersungguh-sungguh untuk mengapai sesuatu yang diinginkan, mandiri, Peduli sosial, Bersahabat, Bertanggung jawab dan Kreatif. Nilai-nilai

karakter yang terdapat pada novel Membantu siswa untuk memahami dan mengenal nilai-nilai karakter serta contoh tokoh yang memiliki sifat yang patut diteladani.

2) Hasil Wawancara siswa

Hasil dari data observasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menjawab selalu sebanyak 86,5%, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Analisis Struktur dan Nilai Karakter dalam Novel “Jokowi Si Tukang Kayu” sangat bermanfaat dijadikan bahan bacaan sastra di SMA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis diatas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, peneliti ini berguna untuk dapat bahan bacaan tentang novel. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap nilai karakter yang terkandung dalam novel, ajaran tentang kebaikan dapat diambil sebagai contoh dan sebagai ceriman bagi kehidupan.
2. Kepada peneliti lain yang meneliti novel ini, hendaknya dapat mengambil cakupan permasalahan yang lebih luas lagi, agar kajian penelitian dapat lebih mendalam, khususnya dalam dunia pendidikan.
3. Kepada guru Bahasa Indonesia, novel “Jokowi Si Tukang Kayu” merupakan novel yang baik untuk dijadikan bahan bacaan sastra karena novel ini sarat dengan nilai karakter.